

PENGARUH ICE BREAKING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 124400 PEMATANG SIANTAR

MEGA ASTRIA SILALAH¹, OSCO PARMONANGAN SIJABAT², JANWAR
TAMBUNAN³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: megasilalahi05@gmail.com¹, osco.sijabat@uhnp.ac.id², janwartambunan@uhnp.ac.id³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 30-10-2023

Disetujui: 31-10-2023

Kata Kunci :

Ice Breaking, Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara ice breaking dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri.124400 Pematang Siantar . Ada 2 hipotesis dalam penelitian ini yaitu Ada pengaruh antara ice breaking dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri.124400 Pematang Siantar (Ha), dan tidak ada pengaruh antara ice breaking terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 124400 Pematang Siantar (Ho). Metode penelitian adalah *Ex- post facto* yang bersifat korelasional yang bermaksud untuk menyelidiki pengaruh ice breaking (X) terhadap hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 24 orang, yaitu seluruh siswa kelas IV di SD Negeri.124400 Pematang Siantar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh ice breaking terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 124400 Pematang Siantar dengan adanya data pengaruh Ice breaking dan hasil belajar murid dengan menggunakan yang diterapkan pada hipotesis, menyebutkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima sebagaimana ditunjukkan dari hasil analisis *thitung* > *t tabel* sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengaruh Ice breaking terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 124400 Pematang Siantar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 30-10-2023

Accepted : 31-10-2023

Keywords:

Ice Breaking, *Learning Outcomes*.

ABSTRACT

Research aims to determine the influence between ice breaking and social studies learning outcomes for fourth grade students at public elementary schools 124400 Pematangsiantar . There are 2 hypotheses in this research, namely There is an influence ice breaking with social studies learning results for fourth grade students at state elementary schools 124400 Pematang Siantar (Ha), and there is no influence between ice breaking on the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 124400 Pematang Siantar (Ho). The research method is ex-post facto, which is correlational, which aims to investigate the effect of ice breaking (X) on student learning outcomes The population in this study was 24 people, namely all class IV students at SD Negeri 124400 Pematang Siantar. The results of this study

indicate that there is a significant influence between the influence of ice breaking on the social studies learning outcomes of class IV students at SD Negeri 124400 Pematang Siantar with data on the influence of Ice breaking and student learning outcomes using those applied to the hypothesis, it states that H_0 is rejected and H_1 is accepted as shown by the results as shown from the results of the t count $> t$ table analysis, it can be concluded that there is a relationship between the influence of Ice Breaking on the social studies learning outcomes of class IV students at SD Negeri 124400.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar penting bagi perkembangan suatu negara, karena dengan adanya pendidikan yang baik maka sebuah negara dapat berkembang mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan semua aspek yang ada pada manusia yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Pendidikan juga memegang peran penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan. Dengan belajar yang tadinya tidak tahu, setelah belajar menjadi tahu. Dengan demikian, bila diterapkan di sekolah, belajar merupakan sikap yang patut dimiliki oleh siswa, karena siswa merupakan seorang pelajar, ada pelajar tentu ada pengajar. Pengajar sering disebut juga guru, seorang guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, karena pada dasarnya peran seorang guru adalah membantu siswa mengubah perilakunya sesuai dengan tujuan. Selain itu guru juga bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar siswa khususnya melalui interaksi belajar mengajar. Hasil observasi yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian dengan guru dan siswa kelas IV terhadap kondisi pembelajaran IPS menunjukkan bahwa pembelajaran belum memenuhi kriteria. Adapun proses pembelajaran masih menjadikan guru sebagai sumber informasi dan siswa hanya menerima, mendengar dan mencatat materi yang diberikan. Hal ini menyebabkan siswa tidak memahami dan tidak mengingat materi yang telah diberikan, maka pada saat dilakukan proses tanya jawab atau ulangan harian peserta didik tidak dapat menjawab dengan baik. Berdasarkan masalah di atas diperlukan dorongan untuk mencapai hasil belajar siswa. Penggunaan *ice breaking* lebih tepat dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Ice Breaking* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas IV SD NEGERI 124400 Bah Tongguran.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 124400 pematang siantar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Es Post Facto* dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Dalam sebuah penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrument penelitian untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016:148), instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Menurut Sugiyono (2016:134), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji asumsi klasik, terlebih dahulu dilakukan pengujian uji instrument, yaitu uji validitas dan reliabilitas, Pada uji validitas data dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan pengujian SPSS versi 21 bahwa 21 pernyataan soal dinyatakan valid, dimana nilai r_{hitung} dari setiap butir pernyataan $> 0,05$. Dengan nilai Cronbach's Alpha $0,764 > 0,40$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 1. Uji Reliabilitas SPSS

Variabel	Alpha	Keterangan
X	0,764	Reliabel

Hasil dari tabel 1, uji reliabilitas pada variabel X dan Y dapat dilihat bahwa *cronbac'h alpha* pada variabel X ini lebih besar dari nilai dasar yaitu $0,764 > 0,40$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel X dinyatakan reliabel..

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.08083361
	Absolute	.086
Most Extreme Differences	Positive	.077
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.422
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang diolah dengan menggunakan SPSS 21. Dalam uji normalitas menggunakan Data hasil penelitian nilai Angket Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar Siswa. Hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0, > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

Tabel 3. Uji Linearitas

ANOVA Table							
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil Belajar * *Pengaruh Ice breaking	Between Groups	(Combined)	910.033	14	65.002	1.160	.423
		Linearity	261.321	1	261.321	4.662	.059
		Deviation from Linearity	648.712	13	49.901	.890	.588
	Within Groups	504.467	9	56.052			
Total		1414.500	23				

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS 21 dengan menggunakan *Devination from Linearity*. Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, dapat dilihat nilai signifikansi *Devination from Linearity* adalah 0,588 yang menyatakan bahwa nilai *linearity* lebih besar

dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	42.627	11.793		3.615	.002
	X	.542	.243	.430	2.233	.036

a. Dependent Variable: y

Dari hasil uji regresi linear sederhana Maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,233 > 1,717$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara ice breaking terhadap hasil belajar siswa. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,036 lebih kecil dari 0,05 ($0,036 < 0,05$) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara ice breaking terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 5. Uji t SPSS

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	42.627	11.793		3.615	.002
	ice breaking	.542	.243	.430	2.233	.036

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh pada kolom t dan Sig yang menjelaskan bahwa Pemberian penguatan guru (variabel X) terdapat $2.233 < 1.721$ hal ini menunjukkan bahwa ice breaking berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan nilai sig $0,01 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ice breaking berpengaruh. Dalam hasil uji t diatas dapat kita lihat bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kajian penelitian yang relevan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yang telah dihitung dengan menggunakan perhitungan rumus adalah hasil analisis data terdapat pengaruh ice breaking terhadap hasil belajar IPS siswa SD Negeri 124400 Pematang Siantar, yang diujikan pada sampel kelas IV SD Negeri 124400 Pematang Siantar. ice breaking sangat cocok diterapkan di dalam kelas. Hal tersebut di dibuktikan dari hasil uji hipotesis pada kolom t dan sig yang mendeskripsikan ice breaking berpengaruh pada hasil belajar anak, yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.549 > 1.721$ hal ini menunjukkan bahwa ice breaking berpengaruh, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak maka penelitian ini dikatakan berhasil.

REFERENSI

- Amirudin dan Tiyara.K.2020. Penaruh *Ice Breaking* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol 1(1), 84-92
- Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta :PT Rineka Cipta

- Ayu Ida.P.D, Agus.B.S, dan Nanda.W.,2020. Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*. Vol 1(1), 20-28.
- Hilmawan Nur.2018. Pengaruh penerapan metode *Ice Breking* (Yel-Yel) Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDI Sambung Jawa 1 Kecamatan Mamajang Kota Makassar. (Universitas Muhammadiyah Makassar)
- Melati Mawar.2020. Pengaruh *Ice Breaking* Untuk Mengembangkan Aspek Interpersonal di Lembaga Paud. Universitas Negeri Semarang.
- Muharir, Herdah dan Rustan.E.2022. Penggunaan *Ice Breaking* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*.Vol 20 (2), 179-186
- Purwanto, 2014. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardjijo & Ischak, 2017. Pendidikan IPS di SD. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka. Rb
- Saroya Alena.2014. Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Setiawati, S. 2018. Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?. *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35(1), 31-46.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktoryang MempengaruhinyaCet IV. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukmajadi B.2021. Powerfull *Ice Breaking*. Yogyakarta. Penerbit Samudra Biru
- Susanti, E. & Endayani,H. 2018. Konsep Dasar IPS.Medan: CV. Widya Puspita.